

## Sesi 9

# Bagaimana Guru Menilai Proses Pembelajaran Siswa?



### Pendahuluan

Sesi sebelumnya dalam modul ini telah menganalisa *siapa, apa, mengapa* dan *bagaimana* dari proses pembelajaran yang lebih baik. Sesi ini akan mulai mengeksplorasi bagian **seberapa baik**. Itulah penilaian. Pembelajaran merupakan proses resiprokal yang saling tergantung satu sama lain serta saling mempengaruhi. Walaupun penilaian terkadang terkait dengan kedua belah pihak yaitu seberapa jauh siswa telah belajar/mengerti dan seberapa baik guru membelajarkannya. Guru secara otomatis dinilai, seberapa baik mereka mengajar dengan melihat seberapa baik kinerja dari siswanya. Sesi ini akan terfokus pada penilaian prestasi siswa dalam belajar.

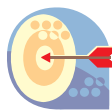
Banyak dari penilaian siswa didapat dari “tes-tes beresiko tinggi,” sebuah tes/ujian yang dapat memiliki konsekuensi yang sangat serius seperti lulus atau tidak dari sebuah sekolah. **Ujian Nasional (UN)** merupakan salah satu diantaranya. Menggantungkan nasib pada sebuah nilai ujian berkemungkinan besar untuk meningkatkan tingkat **drop out** daripada meningkatkan proses belajar pembelajaran<sup>19</sup>. Banyak pendidik sekarang berargumen bahwa karir pendidikan siswa tidak seharusnya tergantung pada satu nilai ujian saja, tapi dari berbagai sumber data. Data ini selayaknya berasal dari berbagai kesempatan dalam karir seorang siswa dan dari guru dan sekolah serta hasil-hasil ujian. Peraturan dan kebijakan baru dalam pendidikan di Indonesia mendukung pandangan ini karena mereka mensyaratkan penilaian siswa dilakukan oleh guru, unit pendidikan dan Pemerintah (pasal 63 Standar Nasional Pendidikan/SNP)

Penilaian merupakan bagian integral dari proses yang berkelanjutan dalam pendidikan dan untuk belajar dengan efektif dan meningkatkannya, siswa perlu tahu seberapa baik mereka telah belajar selama ini. Agar kerja keras dalam belajar pembelajaran menjadi efektif, seorang siswa harus memiliki jawaban atas pertanyaan dasar seperti “Kemanakah tujuan saya? Dimanakah posisi saya sekarang? Bagaimana caranya sampai ke tujuan? Apakah saya telah berada pada jalur yang benar untuk sampai kesana?” Guru yang baik akan memiliki jawaban atas pertanyaan ini. Untuk menjadi

<sup>19</sup> Menurut statistik dari Departemen Pendidikan Nasional, lebih banyak siswa yang keluar sekolah pada kelas 6 dan kelas 9 daripada tahun-tahun yang lain. Keduanya adalah ketika UN dilaksanakan. Walaupun tidak ada bukti yang menunjukkan keterkaitan antar keduanya, sepertinya merupakan kesimpulan yang masuk akal bahwa siswa keluar sekolah sebagai hasil dari tekanan/stres dari ujian-ujian beresiko tinggi tersebut.

guru yang lebih baik Anda harus tahu tentang apa yang menjadi kemampuan siswa Anda sehingga Anda dapat membantu mereka untuk mengembangkan kompetensinya. Oleh karena itu, guru dan siswa membutuhkan umpan balik atas perkembangan dan masalah agar dapat merancang kegiatan belajar pembelajaran yang sesuai. Guru-guru yang lebih baik biasanya menggunakan penilaian formatif atau diagnostik untuk merencanakan pembelajaran lebih lanjut.

Lebih lanjut tertulis dalam ujian tradisional hanya menyediakan sebagian data yang dibutuhkan untuk mengetahui kemajuan seorang siswa dan ada cara alternatif mengumpulkan informasi yang lebih aktual dan valid. Guru sebaiknya sadar akan sistem-sistem alternatif ini agar dapat mengembangkan penilaian dan melaporkan prosedur yang adil dan efektif. Karena kesejahteraan dan masa depan begitu banyak orang tergantung pada hasil dari penilaian tersebut, maka tidaklah berlebihan untuk mengatakan betapa pentingnya penilaian ini. Sesi ini akan mengenalkan beberapa konsep utama yang terkait dengan **Penilaian**.



## Tujuan dan Hasil Belajar

Tujuan dari sesi ini adalah untuk mendukung peserta guna lebih mengembangkan kemampuan peserta agar sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dimana guru diharapkan *untuk “melakukan pemantauan terhadap proses, peningkatan dan perbaikan hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ulangan semester, ujian akhir semester dan ujian kelulusan sekolah secara berkesinambungan”* (Pasal 64 Standar Nasional Pendidikan). Sebagai tambahan, sesi ini akan membantu peserta untuk mengembangkan kompetensi inti pedagogik khususnya kompetensi 8 *“Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar”* (khususnya kompetensi guru 8.1 dan 8.5), dan juga Kompetensi inti ke 9 *“Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran”* (kompetensi guru 9.1 dan 9.2). Selama dalam sesi tersebut, peserta akan menganalisa perbedaan antara penilaian formatif dan sumatif serta mempertimbangkan tipe mana yang menjadi tanggung jawab utama guru. Peserta akan mengkaji dengan singkat keuntungannya, prinsip utama dan berbagai tehnik penilaian formatif. Peserta akan memiliki kesempatan untuk melatih menilai kinerja siswa dan untuk menulis umpan balik tentang bagaimana untuk mengembangkan potensi yang sudah ada. Pada akhir sesi, peserta diharapkan dapat:

- Menjelaskan arti dari penilaian dan evaluasi dan tujuan dari proses penilaian tersebut.
- Mendeskripsikan perbedaan kunci antara formatif (berkelanjutan) dan penilaian sumatif serta menjelaskan beberapa keuntungan dari penilaian berkelanjutan.
- Membuat daftar beberapa prinsip kunci dari penilaian formatif
- Mempresentasikan berbagai macam tipe penilaian formatif yang dapat digunakan di dalam kelas.
- Gunakan tabel penilaian untuk menilai kinerja siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.



## Pertanyaan Kunci

- Mengapa guru perlu menilai proses pembelajaran siswa?
- Apa perbedaan utama penilaian formatif dan penilaian sumatif?
- Sebutkan beberapa prinsip kunci penilaian formatif apa saja yang perlu diingat bila akan terus menilai secara berkesinambungan.
- Sebutkan teknik-teknik lain yang lebih efektif yang dapat digunakan untuk menilai proses belajar pembelajaran siswa secara berkesinambungan.
- Apakah yang dimaksud dengan tabel penilaian dan bagaimanakah tabel tersebut digunakan?



## Petunjuk Umum

- Anda perlu untuk membuat sebuah presentasi mengenai penilaian sebelum sesi dimulai dengan menggunakan informasi di dalam catatan fasilitator 4. Pastikan bahwa Anda membaca dan mengerti catatan tersebut sebelum membuat presentasi Anda. Anda dapat mempresentasikannya dengan cara yang paling mudah bagi Anda dan peserta Anda, misalnya dengan membuat modul sederhana, membuat presentasi menggunakan *power point*.
- Penilaian merupakan konsep yang sangat menantang bagi sebagian besar guru di Indonesia dan sesi ini mencakup begitu banyak hal yang mendasar dan memperkenalkan berbagai macam konsep. Pastikan peserta tahu bahwa sesi ini adalah sesi pendahuluan dan akan ada kesempatan di sepanjang program pelatihan untuk belajar lebih banyak mengenai penilaian dan untuk berlatih mengembangkan dan menggunakan teknik penilaian formatif.
- Karena penilaian merupakan konsep yang sangat sulit/menantang, pastikan Anda sebagai fasilitator mengerti secara keseluruhan konsep yang diperkenalkan dalam sesi ini sebelum menyampaikannya kepada para peserta.
- Di bagian aplikasi, boleh jadi ini merupakan pertama kalinya sebagian besar peserta menggunakan tabel penilaian, maka jangan berharap terlalu tinggi dari mereka. Akan ada kesempatan lain dalam modul ini untuk menggunakan rubrik penilaian.



## Sumber dan Bahan

- Handout 9.1, 9.2 , 9.3, 9.4 dan 9.5
- Kertas *Flipchart*, pena dan isolasi



## Waktu

Sesi ini membutuhkan waktu minimal 120 menit



## ICT

Penggunaan TIK dalam sesi ini tidak wajib dan tergantung pada perlengkapan yang tersedia dan seberapa yakin Anda dalam menggunakannya. Beberapa kemungkinan antara lain:

- LCD dan Laptop untuk presentasi.



## Ringkasan Sesi

<b>Introduction 5 menit</b>	<b>Connection 40 menit</b>	<b>Application 50 menit</b>	<b>Reflection 10 menit</b>	<b>Extension</b>
<p>Fasilitator memaparkan tema dan latar belakang dari sesi ini. Peserta mempelajari tujuan sesi, hasil pembelajaran, dan pertanyaan kunci.</p>	<p>Peserta mempelajari perbedaan antara, penilaian, evaluasi dan penilaian formatif serta sumatif. Peserta mempelajari jenis penilaian yang digunakan oleh guru. Fasilitator memberikan sebuah presentasi mengenai keuntungan prinsip-prinsip dan teknik penilaian formatif</p>	<p>Peserta memiliki kesempatan untuk berlatih tentang penilaian formatif dari hasil tulisan siswa dengan menggunakan tabel penilaian dan memberikan umpan balik yang membangun</p>	<p>Peserta meringkas pelajaran, dan menjawab pertanyaan kunci dan menuliskannya dalam jurnal refleksi pembelajaran mereka.</p>	<p>Peserta berlatih penilaian formatif dari karya tulis.</p>



## Energizer

Energizer<sup>20</sup> berikut terkait dengan tema dari sesi. Energizer ini memperkenalkan peserta mengenai penilaian melalui observasi. Anda dapat menggunakannya pada permulaan sesi jika Anda merasa peserta membutuhkannya. Bagian ini tidak akan memakan waktu lebih dari 10 menit. Tuliskan pada kertas *flipchart* seperti berikut:

<sup>20</sup> Diadaptasi dari Left Hand, Right Hand di [www.archertraining.co.uk](http://www.archertraining.co.uk)

Ajak seluruh peserta untuk berdiri. Jelaskan pada mereka bahwa ketika Anda mengucapkan kata “mulai” mereka harus membaca huruf alfabet dengan lantang/keras dan pada saat yang bersamaan, mereka harus mengangkat tangan seperti yang dituliskan di bawah huruf-huruf alfabet. L= left (kiri), R=right (kanan) dan B=both (keduanya). Berikan 2 kali kesempatan kepada peserta untuk melakukan kegiatan ini.

A	B	C	D	E	F
L	L	R	L	B	L
G	H	I	J	K	L
B	L	L	R	R	R
M	N	O	P	Q	R
L	B	L	B	L	R
S	T	U	V	W	X
R	B	B	B	R	L
Y	Z				
B	L				

Tanyakan pada peserta apa yang sedang mereka lakukan. Mereka sedang menggunakan tanda-tanda pada *flipchart* untuk menyelesaikan sebuah aktivitas. Tanda-tanda tersebut menginstruksikan/ memberitahukan mereka apa yang harus dilakukan. Pilihlah seorang peserta sebagai pemenang (tidakpenting apakah Anda memilih peserta yang terbaik atau tidak). Jelaskan bahwa Anda memilih peserta ini karena dia telah menyelesaikan tugas dengan benar dan melaksanakannya lebih baik dari yang lain. Tanyakan ke peserta lain apakah mereka setuju dengan pilihan Anda? Diskusikan dengan peserta bagaimana Anda dapat memilih pemenangnya dan apakah mereka tahu bahwa Anda sedang menugaskan mereka dan apa yang Anda cari jika mereka dapat menjalankannya. Input: Anda dapat memilih pemenangnya karena Anda sedang menilai seberapa baik yang mereka kerjakan ketika mereka menyelesaikan tugas tersebut. Anda menilai mereka dengan memperhatikan mereka (observasi) dan melihat tanda-tanda kerja yang baik. Contoh, Anda dapat melihat (observasi) apabila mereka mengucapkan huruf yang benar serta mengangkat tangan yang benar pada saat yang tepat. Anda tahu mereka melakukan yang terbaik karena mereka melakukannya dengan lancar (tanpa ragu).



## Perincian Langkah-langkah Kegiatan



### I Introduction (5 menit)

- (1) Gunakan catatan dalam pendahuluan dalam sesi di atas untuk memberikan latar belakang ringkas mengenai tema dan isu-isu yang dibahas dalam sesi ini.
- (2) Beritahu tujuan dan hasil pembelajaran sesi ini dan pertanyaan kunci. Jelaskan pada peserta bahwa mereka akan diminta untuk dapat menjawab pertanyaan kunci pada akhir sesi.
- (3) Minta peserta untuk melihat fotokopi kemampuan dasar mendidik guru mereka dan merujuk pada kompetensi pedagogik khususnya pada *kompetensi inti 8 dan 9*. Bacalah bersama-sama dan minta peserta untuk menjelaskan apa yang mereka pahami tentang apa arti dari yang diharapkan oleh para guru. Jelaskan bahwa sesi ini bermanfaat bagi mereka untuk mengembangkan beberapa kemampuan/kompetensi ini.



## Connection (40 menit)

- (1) Lakukan curah pendapat dengan peserta maksud dari penugasan dan evaluasi. Tanyakan kenapa pembelajaran siswa perlu dinilai. Catat alasan-alasannya pada *flipchart*. Catatan Fasilitator 1 memberikan beberapa saran.



### Catatan Fasilitator

Depdiknas Depag menggunakan istilah “penilaian” dan “evaluasi” dalam dokumentasi resmi. Penilaian adalah sebuah proses netral yang terus berjalan. Hal ini adalah proses mengukur hal-hal apa saja yang dipelajari siswa. Evaluasi artinya untuk menalar apa yang telah diketahui – untuk menentukan nilai atau jumlah dari sebuah data (sebuah nilai/angka). Perbedaan dari keduanya sangatlah tipis dan kedua istilah ini dapat digunakan secara bergantian. Keduanya memiliki arti yaitu untuk mencari tahu “jika” dan “sejauh mana” seorang siswa telah mempelajari kemampuan tertentu. Berikut ini adalah alasan-alasan mengapa penilaian siswa dilaksanakan:

- a. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa dan membimbing dalam pembelajaran mereka.
- b. Membantu mengorganisir aktivitas mengajar yang efektif pada tingkat yang tepat.
- c. Untuk kepentingan sertifikasi.
- d. Untuk menilai tujuan dari sebuah strategi pembelajaran tertentu.
- e. Untuk menilai dan mengembangkan efektivitas program kurikuler.
- f. Untuk menyediakan data yang dapat menjadi panduan dalam pengambilan keputusan atas masa depan seorang siswa.
- g. Untuk menyediakan data agar dapat berkomunikasi dengan orang tua seorang siswa.
- h. Untuk menyediakan data untuk laporan/rapor.

- (2) Terangkan kepada peserta bahwa tipe penilaian yang dilaksanakan sebagian besar tergantung pada alasan siswa yang sedang dinilai. Tanyakan peserta perbedaan antara maksud dari penilaian siswa melalui Ujian Nasional (UN) dan ketikan guru menilai pekerjaan rumah seorang siswa. Gunakan catatan fasilitator 2.



### Catatan Fasilitator


Ujian Nasional merupakan penilaian menggunakan pensil dan kertas yang dikerjakan dalam waktu dan situasi tertentu pada akhir sebuah tingkatan belajar (SD/MI, SMP/MT, SMA/MA). UN dipersiapkan dan bersifat eksternal dari ruang

lingkup sekolah dan digunakan sebagai sertifikasi. Seorang guru menilai pekerjaan rumah siswanya bersifat *internal* terhadap sekolah. Pekerjaan rumah tidak diselesaikan dalam kondisi dan waktu tertentu. Menilai pekerjaan rumah menjadi lebih sering dan apabila lebih sering dilakukan akan memberikan siswa *feedback* atas proses pembelajaran mereka dan memberikan mereka informasi mengenai bagaimana mereka bisa menjadi lebih baik. UN dan pekerjaan rumah adalah dua jenis penilaian yang berbeda yang diambil untuk tujuan yang berbeda pula. UN adalah contoh dari bentuk sumatif dari penilaian dengan tujuan memberikan siswa nilai akhir. Pemeriksaan pekerjaan rumah para siswa adalah sebuah contoh bentuk jenis penilaian formatif yang diambil untuk melihat seberapa baik seorang siswa mengalami kemajuan.

- (3) Bagi peserta menjadi berpasang-pasangan. Berikan setiap pasang satu buah fotokopi handout 9.1. Instruksikan mereka untuk membuat fotokopi tabel berikut ke kertas A4 lalu tulis pernyataan dari modul ke dalam kolom yang sesuai di tabel mereka tergantung apakah pernyataan itu menggambarkan penilaian formatif atau sumatif. Berikan waktu 10 menit untuk melakukan hal ini.

Penilaian Formatif (misal memeriksa pekerjaan rumah)	Penilaian Sumatif (misal UN)

- (4) Dapatkan masukan. Pastikan peserta telah meletakkan pernyataan yang sesuai pada kolom yang benar. Minta mereka untuk menjelaskan dalam satu kalimat mengenai perbedaan utama dari penilaian formatif dan sumatif. Gunakan catatan fasilitator 3 berikut untuk jawaban yang benar.

Catatan Fasilitator					
 <b>3</b>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Penilaian Formatif</th> <th>Peraturan tahun 2006 Mengenai Isi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian bersifat membangun</li> <li>• Identifikasi objektif baru dan cara maju ke depan</li> <li>• Sering dan informal</li> <li>• Memberikan petunjuk apa yang siswa dan guru harus lakukan kali berikutnya untuk menjadi lebih baik</li> </ul> </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian bersifat terminal/final.</li> <li>• Biasanya berada di penghujung/akhir sebuah program pembelajaran.</li> <li>• Menilai prestasi dalam programnya</li> <li>• Memberikan keterangan atas sejauh mana capaian seorang siswa dalam kurun waktu tertentu.</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Penilaian Formatif	Peraturan tahun 2006 Mengenai Isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian bersifat membangun</li> <li>• Identifikasi objektif baru dan cara maju ke depan</li> <li>• Sering dan informal</li> <li>• Memberikan petunjuk apa yang siswa dan guru harus lakukan kali berikutnya untuk menjadi lebih baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian bersifat terminal/final.</li> <li>• Biasanya berada di penghujung/akhir sebuah program pembelajaran.</li> <li>• Menilai prestasi dalam programnya</li> <li>• Memberikan keterangan atas sejauh mana capaian seorang siswa dalam kurun waktu tertentu.</li> </ul>
Penilaian Formatif	Peraturan tahun 2006 Mengenai Isi				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian bersifat membangun</li> <li>• Identifikasi objektif baru dan cara maju ke depan</li> <li>• Sering dan informal</li> <li>• Memberikan petunjuk apa yang siswa dan guru harus lakukan kali berikutnya untuk menjadi lebih baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian bersifat terminal/final.</li> <li>• Biasanya berada di penghujung/akhir sebuah program pembelajaran.</li> <li>• Menilai prestasi dalam programnya</li> <li>• Memberikan keterangan atas sejauh mana capaian seorang siswa dalam kurun waktu tertentu.</li> </ul>				

- Memberikan masukan bagi guru dan siswa atas kinerja, kekuatan dan kelemahan mereka saat ini sehingga mereka tahu apa yang harus dilakukan berikutnya.
- Bagian integral dari proses belajar mengajar sehari-hari. •
- Dirancang untuk positif, suportif, bermanfaat, serta memotivasi guru dan siswa.
- Dapat dikerjakan melalui proses negosiasi, diskusi dan perjanjian antara guru dan siswa.
- Kadang disebut diagnostic karena menolong guru untuk memberikan diagnosa dibidang apa si siswa membutuhkan bantuan tambahan

- Pandangan berlaku surut atas pelajaran apa saja yang telah dicapai selama masa belajar .
- Terkadang terkait dengan pemberian sertifikasi, pemberian nilai dan pengakuan publik.
- Biasanya merupakan penilaian tipe formal misalnya untuk mengakhiri sebuah tahapan ujian.

Penilaian formatif memiliki sifat berkesinambungan dan mengidentifikasi objektif pembelajaran baru dan langkah ke depan untuk memenuhi objektif pembelajaran. Penilaian formatif sering kali disebut penilaian untuk pembelajaran atau penilaian edukatif, Karena digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Penilaian sumatif berada pada akhir dari proses belajar dan memperlihatkan apa saja yang telah diraih oleh siswa pada waktu tertentu.

- (5) Tanyakan kepada peserta bentuk penilaian mana yang menjadi tanggung jawab guru di Indonesia. Gunakan catatan fasilitator 4.



#### Catatan Fasilitator

4

Guru biasanya khawatir dengan peningkatan pada kinerja siswa. Oleh karena itu, guru harus memberikan perhatian lebih terutama pada penilaian formatif dan menyediakan masukan yang berguna kepada siswa untuk meningkatkan pelajaran mereka. Penilaian formatif merupakan sebuah kebutuhan bagi para guru di Indonesia. Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (pasal 64.2) guru diharuskan untuk menjalankan penilaian dan evaluasi dengan tujuan untuk:

- Memberikan evaluasi pencapaian kompetensi dari siswa
- Mempersiapkan laporan perkembangan pembelajaran
- Membenahi proses belajar mengajar

Inilah pentingnya penilaian formatif. Kemudian, Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru “*harus terus menerus menjalankan monitoring/pengawasan terhadap proses, peningkatan dan perbaikan hasil dalam bentuk ujian harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian kelulusan sekolah*” (Pasal 64 Standar Nasional Pendidikan)

Para guru diharapkan mampu untuk “melakukan penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran” (kompetensi inti ke 8) dan “menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk keperluan pembelajaran” (kompetensi inti 9). Oleh sebab itu, sangat penting bagi guru untuk memahaminya agar mereka dapat menerapkan hal tersebut.

- (6) Gunakan catatan fasilitator 5 dan informasi pada pendahuluan sesi untuk mempersiapkan sebuah presentasi mengenai penilaian formatif/berkelanjutan. Presentasi ini akan memakan waktu paling lama 10 menit saja.



### Catatan Fasilitator

*Apakah penilaian formatif itu?*

**5**

Penilaian formatif adalah sebuah strategi dalam kelas yang diciptakan oleh para guru untuk mengetahui/memahami ilmu pengetahuan, pengertian dan keterampilan yang didapat oleh para siswa. Guru-guru memberikan penilaian dalam berbagai cara dalam berbagai kesempatan untuk memperbolehkan mereka mengawasi berbagai macam tugas dan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang siswanya ketahui, mengerti dan dapat lakukan. Penilaian ini merupakan tugas yang didasarkan pada kurikulum yang diajarkan sebelumnya di dalam kelas. Penilaian berkesinambungan sering berada dalam masa-masa sekolah dan merupakan bagian regular dari hubungan guru-siswa. Siswa mendapatkan *feedback* dari guru mereka berdasarkan kinerja mereka yang memperkenankan mereka untuk focus pada keterampilan yang belum mereka kuasai. Guru akan mengetahui siswa mana yang memerlukan peninjauan dan bantuan dan siswa yang mana yang siap untuk maju ke persoalan yang lebih kompleks. Walaupun demikian, hasil dari penilaian membantu untuk memastikan bahwa seluruh siswa membuat kemajuan dalam belajar selama masa sekolah dan dengan begitu meningkatkan capaian akademis mereka.

*Apa saja keuntungan dari penilaian formatif?*

Penilaian formatif merupakan alat diagnostik yang sangat ampuh yang memungkinkan siswa untuk memahami area-area dimana mereka mengalami kesulitan dan untuk memusatkan pikiran mereka terhadap area tersebut.

Penilaian formatif juga memperkenankan guru-guru untuk mengawasi dampak pelajaran mereka terhadap prestasi siswanya. Guru dapat memodifikasi strategi pendidikan mereka untuk memasukkan konstruksi kegiatan bantuan bagi siswa yang tidak berada pada level yang diharapkan dan pembuatan dari kegiatan pengayaan bagi siswa yang berada diatas level yang diharapkan. Oleh karena itu, prose dari penilaian yang berkesinambungan mendukung sebuah siklus evaluasi mandiri dan kegiatan spesifik untuk siswa baik oleh siswa ataupun guru. Interaksi yang intens antara siswa dan guru berarti bahwa guru mengetahui kekuatan dan kelemahan dari pelajar itu. Hal ini mengakibatkan hubungan siswa dan guru berdasarkan interaksi individual. Siswa merasa didalam belajar guru menghargai prestasi mereka dan *outcome* penilaian mereka memiliki dampak yang kuat atas instruksi yang mereka terima. Komunikasi langsung antara guru dengan siswa dapat memotivasi siswa untuk terus datang ke sekolah dan bekerja keras untuk meraih tingkat penguasaan yang lebih tinggi.

*Tehnik-tehnik dalam Penilaian Formatif*

Terdapat berbagai macam tehnik yang dapat digunakan sebagai penilaian formatif. Tehnik-tehnik tersebut dapat dibagi kedalam tipe tertulis dan tidak tertulis sebagai berikut

Tidak Tertulis	Tertulis
Pertanyaan	Ujian
Observasi	Esai
Wawancara/Konferensi	Portofolio
Presentasi	Penilaian Mandiri

Berikan kepada peserta Handout 9.2 Minta mereka untuk membaca dengan cepat berbagai macam teknik penilaian dan tanyakan jika mereka bisa menambahkannya.

*Beberapa Prinsip dalam Penggunaan Penilaian Formatif*

- Siswa adalah pengguna utama dari penilaian formatif tersebut. Perlu diingat bahwa masukan menyeluruh dan membangun merupakan fitur penting dari penilaian berkelanjutan. Pastikan bahwa Anda memberikan hal ini.
- Pastikan bahwa penilaian tersebut progresif dan terintegrasi dengan baik ke dalam aktivitas di dalam kelas. Hal tersebut dapat dilakukan pada akhir setiap unit.
- Pastikan bahwa berbagai aktivitas penilaian telah sesuai dengan tujuan, *outcome* kompetensi yang mereka inginkan untuk dinilai.

- Selalu ingatkan siswa-siswa anda apa yang anda harapkan dari mereka sebelum penilaian dan pastikan bahwa persyaratan dan peraturan anda harus dipatuhi.
- Pastikan bahwa instruksi atau garis pedoman yang diberikan kepada siswa Anda ditulis dengan jelas, tidak ambigu dan bermanfaat.
- Pastikan bahwa Anda telah menciptakan kesempatan yang seimbang bagi siswa-siswa untuk membahas program penilaian berkelanjutan bagi diri Anda sendiri dan anggota staf lainnya yang terlibat.
- Pastikan bahwa siswa Anda tidak dinilai berlebihan, baik oleh Anda sendiri ataupun oleh kolega Anda. Terlalu banyak penilaian dapat menjadi kontra-produktif, dan dapat menimbulkan ketegangan/stress yang tidak dibutuhkan.
- Perhatikan standar kompetensi dengan seksama untuk memastikan kesinambungan antara memberikan nilai atas hasil kerja siswa, untuk memastikan bahwa standar tersebut dijaga dari tahun ke tahun, dan untuk menunjukkan konsistensi atas tujuan yang ingin dicapai.
- Berikan waktu yang cukup untuk memberikan nilai yang sesuai dan komentar atas pekerjaan siswa, namun coba untuk pastikan bahwa mereka menerima *feedback* dalam kurun waktu yang masuk akal; peraturan institusi dan mata pelajaran harus dipatuhi dalam hal ini.



### Application (50 menit)

- (1) Tekankan bahwa penilaian formatif adalah penilaian untuk pembelajaran dan oleh sebab itu, masukan menyeluruh dan membangun kepada siswa atas kinerja mereka dan cara-cara untuk lebih baik lagi sangatlah penting. Peserta akan mendapatkan kesempatan untuk berlatih menilai pekerjaan siswa dan memberikan masukan atas kinerja.
- (2) Bagilah peserta menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok diberikan satu buah kopi Handout 9.3. Minta kelompok-kelompok untuk membaca keseluruhan halaman 1 (latar belakang) di dalam kelompok mereka. Kemudian lanjutkan dengan membaca halaman 2 (penilaian) sebagai kesatuan kelompok dan jelaskan bagaimana caranya menggunakan tabel penilaian. Berikan contoh bila diperlukan. Tanyakan bila ada pertanyaan dan jawablah. Berikan peserta 20 menit untuk menggunakan tabel untuk menilai pekerjaan para siswa, berikan nilai akhir dan tulis beberapa kalimat kepada siswa untuk memberitahu bagaimana mereka bisa menjadi lebih baik.
- (3) Mintalah masukan. Tanyakan pada setiap kelompok untuk mengatakan (a) level apa yang mereka berikan kepada siswa untuk setiap dari empat indikator dan (b) berapa nilai akhirnya dan (c) bagaimana membangun mereka agar pekerjaan siswa menjadi lebih baik berpengaruh terhadap para siswa. Pada poin ini tanyakan pada setiap kelompok untuk memberikan hasil mereka dan tidak menjelaskan alasan mereka.

- (4) Minta satu kelompok untuk menjelaskan alasan penilaian mereka terhadap Mira. Ketika mereka mempresentasikannya, kelompok lain dapat setuju atau tidak setuju tapi harus menjelaskan alasannya. Alasannya harus berdasarkan pada tabel penilaian. Kemudian ulangi proses tersebut untuk penilaian Arief. Baca catatan fasilitator 5.



### Catatan Fasilitator

6

Pembahasan dan debat ini merupakan bagian pembelajaran yang sangat penting dari berusaha memahami dan menggunakan tabel penilaian. Peserta harus mampu menjelaskan alasan/sebab atas penilaian mereka, namun alasan tersebut harus berdasarkan tabel penilaian dan bukan perasaan pribadi/reaksi dari seorang siswa. Anda harus terus mengingatkan peserta mengenai hal ini. Aktivitas ini telah dimasukkan sebagai bagian pendahuluan peserta dengan tabel penilaian. Oleh karena itu, pada tahap ini, tidaklah penting bagi peserta untuk memberikan jawaban yang “benar” (misal Level yang tepat dan ditandai sebagai penilaian resmi) namun setidaknya mereka mengetahui bahwa terdapat perbedaan dari pekerjaan Mira dan Arief and dapat memberikan masukan bagi keduanya bagaimana harus memperbaikinya berdasarkan table penilaian. Jika peserta tidak bisa melakukan ini, maka Anda harus bersabar dengan melihat hasil “resmi” penilaian.

- (5) Berikan peserta hasil “resmi” penilaian, yang dapat ditemukan pada handout 9.4. Beri beberapa menit untuk dibaca mereka. Tanyakan kepada peserta bagaimana pendapat mereka tentang tabel penilaian dan apakah tabel itu berguna atau tidak. Gunakan catatan fasilitator 6 sebagai ringkasan kesimpulan.



### Catatan Fasilitator

7

Jelaskan bahwa table jenis ini sangat berguna karena memberikan kriteria yang telah ditentukan bagi penilaian dan memastikan para guru memberikan nilai seluruh pekerjaan siswanya sesuai dengan kriteria yang ada. Tabel jenis ini sangat berguna bagi guru karena table ini bermanfaat guru untuk:

- Membuat penilaian mengenai kinerja seorang siswa (pada level mana mereka berada)
- Merencanakan langkah selanjutnya (kemana mereka harus pergi sesuai dengan level berikutnya)
- Memberikan motivasi para siswa dan menentukan target belajar siswa (dari level berikutnya)

Jika tabel penilaian seperti ini, misalnya terdapat nilai-nilai yang dilampirkan, hal ini dapat bermanfaat untuk mengevaluasi (memberikan nilai atau angka atas

pekerjaan seorang siswa). Tabel seperti ini juga didapat diberikan kepada siswa sebelum penilaian agar mereka tahu apa yang diinginkan oleh para guru. Dalam sesi ini, peserta telah berlatih menggunakan tabel penilaian, di sesi berikutnya mereka akan belajar bagaimana mengembangkannya.

## Reflection (10 menit)

- (1) Lihat kembali pertanyaan kunci yang diperkenalkan pada permulaan sesi. Tanyakan satu per satu dan minta peserta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dengan menggunakan apa yang telah mereka pelajari dalam sesi tersebut. Tanyakan jika ada hal-hal lain yang ingin mereka tanyakan.
- (2) Ajak peserta untuk menjelaskan apa yang menurut mereka adalah pesan utama dari sesi tersebut. Tuliskan beberapa ide mereka ke *flipchart* /power point atau papan tulis kemudian berikan pesan utama sesi tersebut (lihat di bawah). Berikan sedikit waktu kepada mereka untuk menulis pesan utama dalam jurnal refleksi belajar mereka.
- (3) Berikan peserta kegiatan tambahan di bawah ini untuk dipenuhi saat di rumah.

## Pesan Utama

Penilaian adalah bagian yang tidak terelakkan dari sekolah. Berbagai tipe penilaian dilaksanakan pada waktu yang berbeda dan untuk tujuan yang berbeda pula. Guru biasanya sangat khawatir dengan penilaian formatif – sebuah aktivitas/kegiatan dalam ruang kelas yang dilakukan secara regular dan berkelanjutan yang membantu siswa dan guru mengenai seberapa baik yang telah mereka kerjakan dan bagaimana memperbaikinya. Masukan yang membangun dan menyeluruh merupakan instrumen penting dari penilaian yang berkelanjutan dan guru perlu menyediakan hal ini agar siswa memiliki jawaban dari pertanyaan-pertanyaan seperti “Kemanakah saya menuju? Dimanakah saya sekarang? Bagaimanakah caranya saya dapat tiba ke tujuan?” Penilaian formatif dapat digunakan dengan penilaian summatif untuk memberikan gambaran seutuhnya sejauh mana/sebaik apa seorang siswa telah belajar.

## Extension

**Kegiatan Portofolio:** Peserta berlatih penilaian formatif. Berikan peserta handout 9.5 dan minta mereka untuk menilai pekerjaan siswa-siswa dan tulis beberapa komentar kepada para siswa. Mereka seharusnya menggunakan tabel penilaian yang sama dari aktivitas aplikasi dan menggunakan contoh dari penilaian guru mereka sebagai model. Penilaian ini dapat dimasukkan

dalam portofolio mereka pada kategori 7 Karya Pengembangan Profesi (instrumen dan alat pembelajaran)



## Bacaan Tambahan

- [www.qca.org.uk/assessment](http://www.qca.org.uk/assessment)



## Handout Untuk Peserta 9.1

### Penilaian Formatif dan Sumatif

Tipe penilaian yang membangun

Mengidentifikasi tujuan baru dan langkah ke depan

Penilaian akhir

Dapat diberikan melalui proses negosiasi, diskusi dan persetujuan antara guru dan siswa

Memberikan petunjuk apa yang siswa dan guru harus lakukan lain kali untuk memperbaiki

Menyediakan masukan bagi guru dan siswa pada kinerja dan kekuatan serta kelemahan mereka saat ini agar mereka tahu apa yang harus dilakukan lain kali untuk lebih baik lagi

Dirancang agar positif, mendukung dan membantu serta memotivasi siswa dan guru

Diberikan pada akhir dari sebuah program pembelajaran

Menilai capaian-capaian dalam program

Menyediakan data atas apa yang telah dicapai seorang siswa sejauh ini dalam masa tertentu

Pandangan retrospektif atas pelajaran apa yang telah dilakukan selama waktu kursus

Berkaitan dengan guruan dan pembelajaran tiap hari.

Biasanya terkait dengan pengakuan/sertifikasi, pemberian nilai dan pengakuan publik

Biasanya formal

Terus menerus dan informal



## Handout Untuk Peserta 9.2

### Teknik Penilaian Berkelanjutan/Formatif

Teknik Penilaian Berkelanjutan Tidak Tertulis			
Teknik	Definisi	Kekuatan	Kelemahan
Pertanyaan	Cara paling umum untuk mengumpulkan data penilaian. Pertanyaan penilaian terbaik adalah yang bersifat tidak mengikat yang memberikan siswa kesempatan untuk menjawab dengan caranya masing-masing.	Dekat dengan kehidupan sehari-hari dan mudah digunakan	Sedikit dapat menjadi ancaman. Siswa harus mampu untuk menjawabnya.
Observasi	Guru/guru mengawasi apa yang siswanya kerjakan. Observasi terbaik adalah yang terstruktur dimana si pengawas mengetahui lebih dahulu apa yang harus dicari (menggunakan daftar), namun observasi sifatnya juga bisa spontan.	Cara yang sangat otentis untuk mengumpulkan data. Hal ini tidak mengganggu kegiatan dalam kelas sehari-hari. Para siswa bisa saja tidak mengetahui bahwa mereka sedang dinilai dan akan berkelakuan sewajarnya.	Daftar Checklists untuk observasi membutuhkan banyak persiapan dan dapat memakan waktu banyak para guru.
Wawancara/ Konferensi	Ketika guru bertemu dengan siswa secara individual atau berkelompok untuk berbicara dengan mereka dan menilai apa yang telah mereka pelajari. Wawancara/ konferensi terbaik adalah ketika si guru memiliki daftar topic dan pertanyaan yang diatur sebelumnya namun alur dari topic dan pertanyaan tergantung pada flow wawancara.	Dapat menjadi sangat dalam, detail dan terfokus serta memungkinkan tanggapan terbuka.	Memakan waktu banyak untuk mengatur dan menjalankannya. Beberapa siswa bisa saja malu-malu.
Presentasi	Ketika murid membuat presentasi singkat di depan teman-teman mereka. Presentasi tsb dapat berbentuk memimpin sebuah debat, melaporkan apa yang telah mereka kerjakan, mempresentasikan sebuah proyek atau bermain peran.	Menungkinkan siswa untuk mempresentasikan hasil-hasil yang mereka raih dengan aturan-aturan mereka sendiri.	Ancaman atas dipermalukan di depan publik. Sulit untuk melihat kontribusi perorangan. Beberapa siswa bisa saja malu-malu.

<b>Teknik Penilaian Berkelanjutan Tertulis</b>			
<b>Teknik</b>	<b>Definisi</b>	<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
Tes Mingguan	Ujian tertulis menggunakan pertanyaan atau esai. Ujian merupakan saran utama untuk mengumpulkan data. Ujian tertulis diberikan kepada siswa untuk diselesaikan secara perorangan yang biasanya dalam situasi ujian.	Ditargetkan, sangat spesifik, tertulis, berbagai jenis termasuk kuis-kuis.	Mengancam dan bentuk tidak alami dari penilaian, biasanya hanya terdapat satu jawaban yang benar.
Esai	Ujian tertulis dengan pertanyaan terbuka. Memberikan lebih banyak kebebasan untuk menjawab dan menciptakan kreatifitas siswa.	Soal pertanyaan terbuka, memungkinkan individualisme. Terdapat banyak potensi formatif	Memakan waktu banyak bagi guru untuk menilai. Tidak selalu dapat diandalkan karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengkopi.
Portofolio	Sebuah kumpulan hasil kerja setiap siswa yang dikumpulkan selama masa mereka bersekolah. Siswa dapat menentukan tugas mana yang mereka akan masukkan yang sesuai yang diberikan.	Dari kegiatan belajar pembelajaran sehari-hari. Potensi formatif terbaik. Mendemonstrasikan kemajuan dalam belajar.	Menjadi masalah bagi yang kurang dalam menulis dan tergantung pada contoh tulisan yang telah dikerjakan.
Penilaian Mandiri oleh siswa	Siswa diajak untuk berpikir tentang apa yang telah mereka pelajari dan seberapa baik dan untuk menetapkan tujuan mereka sendiri. Siswa terkadang memerlukan kerangka acuan untuk menyelesaikannya.	Asli, otentik, terfokus, memiliki rasa kepemilikan siswa yang tinggi dan sangat formatif.	Seringkali tidak relevan dengan penilaian nasional.



## Handout untuk Peserta 9.3

### Penilaian Formatif dari Pekerjaan Tertulis Siswa<sup>21</sup>

#### Tugas

Tugas Anda adalah untuk menilai pekerjaan tertulis Mira dan Arief serta memberikan “masukan menyeluruh dan membangun” kepada mereka sehingga mereka dapat memperbaiki. Sebelum Anda menilai pekerjaannya, Anda dibutuhkan untuk membaca latar belakang dari penilaian.

#### Latar Belakang

Mira dan Arief adalah siswa kelas 8. Mereka telah menyelesaikan penilaian tertulis dalam pelajaran Ilmu Sosial pada akhir empat unit yang dipelajari. Tujuan dari unit tersebut adalah untuk mengajarkan siswa mengenai demokrasi dan pentingnya partisipasi dalam isu-isu politik. Outcome tertulis dari unit tsb adalah siswa diharapkan untuk mempersiapkan sebuah rencana kampanye. Pelajarannya adalah sebagai berikut:

##### *Pelajaran No. 1*

The teacher introduced the unit and the assessment activity. Students learned the concept of getting involved and listed the ways that people in Indonesia can be heard

##### *Pelajaran No. 2*

Siswa belajar mengenai *pressure groups* dan bagaimana mereka bekerja

##### *Pelajaran No. 3*

Siswa-siswa membahas tentang opini-opini berbeda mengenai merokok di publik dan mengadakan sebuah debat.

##### *Pelajaran No. 4*

Siswa-siswa bekerja sendiri-sendiri untuk melengkapi rencana kampanye. Mereka diberikan kerangka tulisan untuk membantu mereka, seperti di bawah ini.

#### ***Kerangka Tulisan***

##### *Isu-isu*

Apakah kamu tidak setuju dengan larangan merokok di tempat umum? Kenapa?  
Siapakah yang terkena dampaknya?

<sup>21</sup> Adapted from Qualifications and Curriculum Authority (2006: Assessing Citizenship: KS3

**Aktifitas Kampanye Kamu**

Aktifitas apa yang akan kamu lakukan guna meningkatkan kewaspadaan akan isu tersebut?

Apa alasanmu memilih aktivitas ini?

Siapakah yang dapat kamu pengaruhi?

Siapa yang dapat kamu dekati mengenai isu ini?

Mengapa orang/institusi itu adalah pihak yang tepat untuk didekati?

Apa yang kau harapkan sebagai hasil akhir?

Apakah masuk akal untuk mengharap hasil dari orang ini/ institusi ini?

**Penilaian**

Untuk membantu menilai tugas, guru membuat sebuah tabel untuk menunjukkan kriteria dimana seorang siswa akan dinilai. Tabelnya adalah seperti dibawah ini

Hasil	Level 1 (1 nilai)	Level 2 (2 nilai)	Level 3 (3 nilai)
1. Siswa menunjukkan bahwa mereka mengerti cara-cara komunikasi dari masing-masing kelompok dan memberikan perubahan	Siswa memberikan gambaran umum beberapa metode yang digunakan dalam kampanye mereka	Siswa menjelaskan strategi-strategi yang lebih luas dengan menyebutkan beberapa keunggulannya	Siswa menganalisa dan mempertahankan metode-metode yang mereka gunakan dalam kampanye mereka
2. Siswa membenarkan opini mereka mengenai sebuah isu	Siswa menyatakan sebuah opini dan memberikan beberapa alasan pribadi	Siswa menjelaskan opini mereka dan menggunakan bukti untuk mendukung pandangan mereka	Siswa menjelaskan secara menyeluruh dan membenarkan pandangan mereka
3. Siswa mempertimbang - kan sederet opini-opini	Siswa mengakui pandangan orang lain tapi hanya terdapat sedikit atau bahkan tidak ada analisa sama sekali	Siswa mengerti dan memberikan tanggapan terhadap pandangan yang lain	Siswa menghargai pandangan yang lain dan merefleksikannya ketika membenarkan pandangan mereka sendiri
4. Siswa membuat sebuah rencana yang efektif agar pendapat mereka didengar	Siswa mengumpulkan ide-ide yang relevan terhadap opini mereka	Siswa melakukan kampanye untuk membuat opini yang perlu diketahui publik dan orang-orang tertentu	Siswa menghubungkan rencana tersebut dengan pengetahuan mereka pada prosesnya dan dengan pihak-pihak yang terkait/terlibat dalam mengubah undang-undang. Mereka menjelaskan dan membenarkan alasan mereka atas pilihannya

Pada kolom sebelah kiri, tabel tersebut memperlihatkan outcome pembelajaran yang diharapkan oleh seorang guru terhadap siswanya atas apa yang dapat dicapainya.

Kolom-kolom yang lain menunjukkan tiga tingkat/level pencapaian dengan level I sebagai level terendah.

Untuk menggunakan tabel tersebut, guru harus membaca pekerjaan siswanya dan kemudian mengukur seorang siswa telah mencapai level mana (level 1,2 atau 3). Guru akan memberikan nilai sesuai dengan levelnya.

Pada akhirnya, guru akan menjumlah nilai yang telah diberikan ke siswa secara menyeluruh. Jumlah tertinggi adalah 10.

Sekarang, gunakan tabel untuk menilai pekerjaan Mira dan Arief di bawah. Berikan mereka sebuah level untuk setiap hasil, nilai keseluruhan dan komentar/*feedback* agar mereka dapat memperbaiki/mengembangkan.

### **Pekerjaan Mira**

“Saya tidak setuju dengan larangan merokok di tempat umum. Hal ini karena perokok seharusnya memiliki hak untuk merokok di tempat umum. Jika bukan perokok tidak suka pergi ke klub-klub dll, maka seharusnya mereka membuat sebuah debat tentang klub-klub yang hanya dapat dikunjungi oleh perokok atau hanya non perokok yang dapat datang – walaupun hal ini dapat menimbulkan berbagai masalah. Jika larangan ini diperbolehkan maka klub-klub akan kehilangan banyak pemasukan, karena perokok tidak dapat menghisap rokok di dalam dan oleh karena itu mereka tidak akan pergi ke klub. Hal ini akan menyebabkan tempat-tempat umum kehilangan banyak uang. Oleh karena saya memilih untuk tidak setuju dengan larangan ini, Saya akan membuat sebuah rencana aksi untuk mendukung opini saya sebagai berikut:

1. Pertama-tama, saya akan membentuk sebuah kelompok anti larangan merokok di tempat umum.
2. Kedua, kami akan memberi nama dan memastikan bahwa maksud kami jelas.
3. Setelah semuanya mengerti apa yang kami ingin lakukan, kami akan menggunakan tenaga dan waktu untuk membuat selebaran, poster, flyer dll dan menunggu di depan klub-klub, restoran dan tempat umum lainnya untuk dibagikan.
4. Ketika kami yakin bahwa maksud kami telah sampai kepada masyarakat umum, kami akan mengarahkan kegiatan kami ke pihak-pihak yang berkepentingan.
5. Terakhir, kami akan menjalankan rencana kami dan membuat sebuah website dan menginformasikan kepada semua orang mengenai pandangan kami terhadap larangan ini.”

## Pekerjaan Arief

Saya setuju dengan larangan merokok di tempat umum karena semua orang terkena dampaknya sebagai perokok pasif dan menjadi perokok pasif merupakan salah satu penyebab kematian terbesar bagi non perokok.

Rencana kerja saya

1. Pertama, saya akan membuat sebuah website untuk menginformasikan kepada orang atas posisi saya mengenai merokok dan saya akan menjelaskan dampak negative dari merokok. Saya akan mengirimkan email sebanyak mungkin ke orang-orang untuk bergabung dengan kelompok saya.
2. Setelah kelompok ini telah terbentuk, saya akan mengadakan pertemuan untuk mengumpulkan ide bagi nama kelompok, mendiskusikan apa yang harus dilakukan dan berusaha agar larangan itu diberlakukan.
3. Selanjutnya, saya akan memberikan tugas-tugas yang berbeda dalam kelompok seperti para peneliti untuk meneliti website organisasi lainnya. Ajak beberapa orang untuk membuat selebaran untuk membawa lebih banyak orang dan menunjukkan kepada para perokok apa yang mereka lakukan terhadap diri mereka sendiri dan orang lain.
4. Kami akan membuat selebaran yang akan berisikan fakta-fakta seperti berapa banyak orang yang meninggal setiap tahunnya karena Kanker, berapa banyak orang meninggal karena dampak dari perokok pasif dll.
5. Saya akan menghadap pemerintah daerah untuk mengesahkan larangan tersebut bagi daerah sekitar kita dan jika dewan setuju maka mungkin saja pemerintah pusat akan memperhatikan dan membuat beberapa perubahan penting.
6. Jika pemerintah pusat mengacuhkan pada kesempatan pertama, maka pemerintah daerah dapat mengajak pemerintah daerah lainnya untuk menjalankan larangan merokok di tempat umum, sehingga semakin banyak daerah yang memberlakukan larangan itu maka pada akhirnya pemerintah pusat akan memperhatikan.



## Handout untuk Peserta 9.4

### Memberi Umpan Balik yang Utuh dan Membangun

#### Komentar terhadap Tulisan Mira

Mira menunjukkan pemahaman tentang bagaimana kelompok-kelompok dapat dibentuk untuk memberikan tekanan terhadap perubahan dan beberapa strategi yang dapat digunakan oleh kelompok tersebut. *Contoh: "Pertama-tama, Saya akan membentuk sebuah kelompok yang menentang larangan.....selebaran-selebaran, poster, kertas selebaran, dan lain-lain"* (hasil 1=tingkat 1)

Dia menunjukkan maksud yang jelas tetapi tidak mengembangkan argumen pendukung atau menyediakan riset atau bukti untuk mendukung pernyataannya. *Contoh : apabila pelarangan ini dijalankan, pengunjung klub-klub malam akan berkurang karena para perokok berat akan dilarang merokok dan mereka tidak akan menikmatinya"* (Hasil 2 Tingkat 1).

Mira tidak menganggap pendapat orang begitu penting, dengan memberikan perhatian yang sedikit terhadap kepentingan orang yang bukan perokok (hasil 3 Tingkat 1) *Contoh: "apabila orang-orang bukan perokok tidak suka pergi ke klub dll."* (Hasil 4 Tingkat 1) Penggambaran metode-metode yang dipilih untuk kampanyenya masih pada tingkat dasar dan perlu pengembangan. Ide-idenya digambarkan secara umum, tidak secara khusus. *Contoh: Kami akan tujukan kegiatan-kegiatan kami terhadap orang-orang yang dapat membuat hal-hal terjadi.* Secara umum, Mira mengembangkan argumen yang sederhana. Mira telah meraih nilai tingkat 1. Untuk meningkat, jawabannya harus lebih mendalam. Mira perlu melakukan riset terhadap debat mengenai merokok di tempat umum. Mira perlu mengetahui pendapat orang lain dan alasannya dan memikirkan jawaban terhadap pandangan-pandangannya. Mira juga perlu mempelajari lebih lanjut bagaimana kelompok bisa memberikan pengaruhnya.

#### Jumlah 4/12

#### Komentar terhadap Tulisan Arief

(Hasil 2 Tingkat 2) Arief menjelaskan opininya dan menggunakan beberapa bukti untuk mendukung pandangannya. *Contoh: "Saya setuju terhadap larangan merokok di tempat umum karena semua orang di sekitar perokok terkena bahayanya."* ( Hasil 4 Level 2) Arief menunjukkan pemahaman yang baik mengenai cara menjalankan kampanyenya. *Contoh: mengatur pertemuan, memberikan tugas yang berbeda kepada orang yang berbeda dan belajar dari kelompok kampanye lainnya.* (Hasil 1 Tingkat 2) Arief mengutarakan berbagai strategi dan merujuk pada keefektifannya. *Contoh: "memproduksi selebaran-selebaran untuk mengumpulkan orang lebih banyak dan menunjukkan kepada para perokok apa yang sedang diperbuatnya"*. Opini-opini Arief diutarakan dan dijelaskan dengan baik dan dia memberikan alasan terhadap tindakan-tindakan

yang diusulkan. Terdapat beberapa bukti bahwa dia telah melakukan riset untuk informasi yang digunakan sebagai pendukung jawabannya. Dia mendemonstrasikan pemahaman tentang bagaimana dia dapat menargetkan kelompok-kelompok seperti pemerintah setempat, namun ini masih sangat umum. Contoh: *“Saya akan menuntut pemerintah setempat untuk menegakkan larangan tersebut.”* (Hasil 3 Tingkat 1) Arief secara singkat menyinggung bahwa ada kemungkinan perbedaan pendapat orang lain, namun tidak terdapat analisis. Contoh: *“Apabila pemerintah setempat setuju”*. Secara umum, Arief memberikan penjelasan yang lugas dan masuk akal tentang bagaimana dia akan melakukan kampanye untuk mendapatkan dukungan terhadap larangan merokok di tempat umum. Arief telah meraih nilai tingkat 2. Untuk meningkat dan meraih nilai tingkat 3, Arief perlu menyertakan informasi yang lebih spesifik. Dia sebaiknya mencoba untuk menyebutkan orang-orang yang dapat diajak untuk mendukung kampanyenya. Dia juga sebaiknya menyertakan pandangan-pandangan orang lain dan mempertimbangkan cara-cara untuk menjawab pandangan yang bertentangan.

**Jumlah 7/1**



## Handout untuk Peserta 9.5

### Kegiatan Tambahan

Gunakan tabel penilaian untuk menilai tulisan Ira. Jangan lupa untuk mendasarkan keputusan-keputusan anda pada tabel penilaian dan bukan pada pandangan pribadi. Ingat untuk memberitahu Ira bagaimana dia telah menulis dan apa saja yang harus dilakukannya untuk meningkatkan prestasinya.

#### Tulisan Ira

Saya setuju terhadap larangan merokok di tempat umum. Saya menganggap bahwa orang-orang yang tidak suka merokok atau orang yang menderita asma seharusnya dapat pergi kemanapun tanpa harus mencium bau rokok. Saya juga percaya bahwa hal itu akan memberikan kesehatan yang lebih baik bagi anak-anak yang bermain di taman dan ada orang-orang yang merokok di sana, anak-anak tidak akan selalu menghirup asap rokok.

Untuk melakukan hal ini, saya akan mengumpulkan sekelompok orang yang memiliki opini yang sama dan mendiskusikan cara-cara melakukan ini agar mayoritas orang senang. Ide-ide saya untuk hal ini adalah dengan menyebarkan selebaran yang menjelaskan alasan larangan merokok dan bagaimana itu dapat memberikan manfaat terhadap masyarakat Indonesia. Ide yang lain adalah dengan menulis petisi. Saya akan keliling meminta tanda tangan orang untuk mendukung argumen saya. Saya akan memilih untuk melakukan aksi tidak langsung karena hal itu akan menunjukkan bahwa kita hati-hati daripada melakukan protes atau demonstrasi atau mengambil rokok dari tangan orang-orang di jalanan. Hal ini akan menyebabkan pertengkaran lebih banyak.

Apabila selebaran-selebaran dan petisi sudah selesai saya akan menulis surat ke DPRD dan Menteri Kesehatan untuk memberitahunya tentang kampanye ini dan bagaimana kita ingin menangani isu merokok ini. Semoga mereka akan membalas dan dapat diatur agar petisi dapat dilihat dan didiskusikan. Selebaran-selebaran tersebut juga akan dikirim ke orang-orang dan diberikan ke orang di jalan dan kita akan menerbitkan iklan di koran. Informasi rinci mengenai penyebab dan dampak merokok akan dimasukkan dalam selebaran dan iklan saya. Hal itu akan memberikan informasi kepada publik mengenai bahaya merokok dan apa saja yang dapat dilakukan untuk menghentikan merokok di tempat umum. Sejauh ini, dalam apa yang telah saya kemukakan mungkin anda akan bertanya bagaimana dengan orang-orang yang merokok. Akan ada tempat khusus yang disediakan untuk orang merokok. Akan ada ruangan merokok di seluruh daerah di mana para perokok dapat merokok.

Orang-orang dapat membeli tembakau dan merokok di ruangan tersebut. Dalam opini saya, larangan akan memberikan manfaat bagi semua orang. Para perokok mungkin tidak akan senang pada awalnya tetapi seiring dengan waktu mereka akan belajar untuk menerimanya dan menyadari bahwa hal itu memberikan manfaat bagi masyarakat banyak di Indonesia. Saya paham bahwa orang-orang lain akan tidak senang tetapi bagi saya larangan merupakan opsi yang lebih baik. Hal itu mempromosikan hidup sehat. Saya tidak menghentikan orang-orang untuk merokok Saya hanya menghentikan mereka merokok disekitar orang yang mungkin tidak suka rokok. Apabila orang-orang memiliki keluhan mereka dapat menghubungi kami dan memiliki hak untuk menyuarakan opininya. Tetapi tidak semua orang bisa mendapatkan keinginannya.